

DAFTAR PUSTAKA

1. FG, Cunningham, Leveno, Bloom, Dashe, Hoofman, Casey, S. *Williams Obstetric*. (Mc Graw-Hill Global Education Holdings, 2018).
2. Organization, W. H. *World Health Statistic 2019: Monitoring health for SDG's, Sustainable Development Goals*. (2019).
3. Badan Pusat Statistik, BKKBN, Kementerian Kesehatan, M. I. *Laporan Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia*. (2007).
4. Dasar, R. K. *Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia*. (2018).
5. Chapman, V. *Asuhan Kebidanan Persalinan dan Kelahiran*. (EGC, 2013).
6. Mawaddah, S. Hubungan Inisiasi Menyusu Dini dengan Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi. (2018).
7. Armawati, N. . Kejadian Hiperbilirubinemia berdasarkan Pemberian Minum Bayi di Ruang Bayi RSUD PTPN XII. (2011).
8. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Profil Kesehatan Indonesia*. (2019).
9. Maria, C. D. Hubungan Seksio Sesaria terhadap Bayi Baru Lahir dengan Hyperbilirubinemia di Ruang Bayi Rumah Sakit Otorita Batam Tahun 2017. (2018).
10. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tata Laksana Hyperbilirubinemia*. (2019).
11. Lailiyah. Hubungan Persalinan Caesarean Section dengan Kejadian Ikterus pada Neonatus. (2017).
12. Adytia. Hubungan Persalinan Seksio Sesaria dengan Hyperbilirubinemia Neonates. (2020).
13. Sulistyani. Hubungan Jenis Persalinan Sectio Caesarea dengan Kejadian Ikterus Neonatorum di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Tahun 2018. (2019).
14. Maulida, M. Hubungan Kejadian Hiperbilirubinemia dengan Inkompatibilitas ABO pada Bayi Baru Lahir di RSUD Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2014-2015. (2018).
15. Nice. National Institute for health and Care Excellence (NICE). *Postnatal Care. UK Public Heal. Guid.* 30,32-33 (2015).
16. Rini, K. Analisis Faktor Resiko yang Berhubungan dengan Kejadian

- Ikterus Neonatorum Fisiologis di Ruang Cendrawasih RSUD Dr. Soetomo Tahun 2013. (2016)
17. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tata Laksana Hiperbilirubinemia (2019)
 18. Lusje, K, Mandan, J, K. Hubungan Rawat Gabung dengan Kelancaran Produksi ASI pada Ibu Post Partum Normal di Irina D Bawah BLU Prof. Dr. R.D. Kondou Manado. *J. Ilm. Bidan* **41**, 41–46 (2013).
 19. Fatmawati, I, S. Analisis Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Hiperbilirubin. *J. Ners Community* (2017).
 20. Kosim MS. *Buku Ajar Neonatologi*. (Badan Penerbit IDAI, 2014).
 21. Sung S, M. H. *Cesarean Section*. (2020).
<https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK546707/>
 22. Saifuddin, A. . *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. (Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawiroharjo, 2014).
 23. Sastroasmoro, S. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis*. (Sagung Seto, 2011).
 24. Notoatmojo, S. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. (PT Rineka Cipta, 2012).
 25. Aditya, H. & Herwanto. Hubungan Persalinan Seksio Sesarea dengan Hiperbilirubinemia Neonatus. *Tarumanegara Med. J.* **2**, 268–273 (2020).
 26. Ali, R, S., Ahmed, Qadir, M. & K.Ahmad. Icterus Neonatorum in Near-Term and Term Infants an Overview. *Sultan Oaboos Univ. Med. J.* **12**, 153–160 (2012).
 27. Blackburn, S. *Maternal. Fetal & Neonatal Physiology: A Clinical Perspective*. (Elsevier Saunders, 2017).
 28. Damayanti, I. ., Maita & Triana. *Buku Ajar: Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ibu Bersalin dan Bayi Baru Lahir*. (Deepublish, 2014).
 29. Boskabadi, H., Omidian, M. & Mafinejad, S. Prevelence and Clinical Manifestation of Glucose-6-Phosphate Dehydrogenase Deficiency in Newborns With Hiperbilirubinemia in Mashhad, Iran. *J. Med. Sci.* **3**, 383–387 (2010).
 30. Devi, S, D. & Vijaykumar, B. Risk Factors For Neonatal Hyperbilirubinemia: A Case Study. *Int. J. Reprod. Contraception, Obstet. Gynecol.* **6**, 198–202 (2017).
 31. L.A.D, D. *Rujukan Cepat Kebidanan*. (EGC, 2012).

32. Fatmawati. Faktor Risiko yang Berhubungan dengan Ikterus Neonatorum di Ruang Rawatan Kebidanan RSI Siti Rahmah Padang Tahun 2017. (Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang, 2017).
33. Cohudhury, Panna, Bagga, A, Chugh. K, Ramji. S, G. P. Principels of Pediatrics & Neonatal Emergencies Third Edition. *Indian Acad. Pediatr.* (2011).
34. Fraser, M.D, Margaret. A, C. *Buku Ajar Bidan.* (EGC, 2009).
35. Indonesia, H. *Tata Laksana Ikterus Neonatorum.* (Depkes RI, 2004).
36. Tazami. RM, Mustarim, S. S. Gambaran Faktor Risiko Ikterus Neonatorum pada Neonatus di Ruang Perinatologi RSUD Raden Mattaher Jambi. *Media Neliti* (2013).
37. Kosim. MS, Ari. Y, Rizalda. D, Gatot. IS, A. U. *Buku Ajar Neonatologi.* (Ikatan Dokter Anak Indonesia, 2014).